

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. Rizki, Nina Hairiyah dan Nuryati., 2020. Pemetaan Rantai Pasok dan Analisis Nilai Tambah Komoditas Jagung di Kabupaten Tanah Laut. Jurnal Agroindustri. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agroindustri>. DOI:10.31186/j.agroind.10.2.147-155.
- Andriani Dr., 2012. Strategi Pengembangan Agribisnis. Modul Perkuliahan Universitas Brawijaya. Malang.
- BPS Kabupaten Soppeng, 2021. Soppeng dalam Angka Tahun 2020. BPS Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.
- BPS Kabupaten Soppeng, 2022. Soppeng dalam Angka Tahun 2021. BPS Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.
- BPS Sulawesi Selatan, 2021. Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 2021. BPS Sulawesi Selatan. Makassar.
- BPS Sulawesi Selatan, 2022. Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 2022. BPS Sulawesi Selatan. Makassar.
- Basamalah, S., 2004. Optimasi Aktivitas Agroindustri Markisa di Kabupaten Gowa. Jurnal Analisis, 1(2), 88–96.
- Bantacut, T. Sutrisno, DFA Rawi. 2001. Pengembangan ekonomi berbasis usaha kecil dan menengah. Dalam kemitraan pengembangan ekonomi lokal (*economic development based on small and medium businesses in the local economic development partnership*), yayasan mitra pembangunan desa–kota dan business innovation center of indonesia, jakarta, 2001. (in indonesian).
- Bappelitbangda Kabupaten Soppeng, 2020. Road Map Sistem Inovasi Daerah Kab. Soppeng. Bappelitbangda Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.
- David, F. R. 2001. Strategic Management : Concept and Cases. Printice Hall, New Jersey.
- Departemen Perindustrian. 2010. Manajemen Industri Kecil dan Menengah. Materi Diklat Teknis Sistem Industri Aparatur. <http://www.kemenperin.go.id/e-learning>.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng, 2021. Data Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2020. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng, 2022. Data Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten Soppeng Tahun 2021. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng, 2022. Data E-RDCK Pupuk Bersubsidi Tahun 2022. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng. Watansoppeng.

- Eriyatno, 1996. Kemitraan partisipatif. Makalah pada lokakarya pengembangan agroindustri di daerah transmigrasi. Jakarta.
- Fadhil, R, M. Syamsul Maarif, Tajuddin Bantacut, dan Aji Hermawan. Tinjauan Strategi Pengembangan Lembaga Agroindustri Di Indonesia. *Asian Journal Of Applied Sciences* (issn: 2321 - 0893) volume 05 - edisi 04, agustus 2017 (in indonesian).
- Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Strategis. CV. Alfabeta, Bandung.
- Firmansyah dan Shanty Oktavilia. Pendampingan Penyusunan Roadmap Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kabupaten Wonosono. *Jurnal Abdimas Vol. 20 No. 2, Desember 2016.*
- Gabriel, DS., Rahmat Nurcahyo, Erlinda Muslim, Sik Sumaedi. 2014. Perancangan Peta Jalan Pengembangan Industri Hasil Pertanian Pada Wilayah Kabupaten Dengan Metode VRISA dan Rantai Nilai. *Jurnal Manajemen Teknologi Vol.13 No.1 2014. Unit Research And Knowledge, School Of Business And Management-Institut Teknologi Bandung (sbm-itb). Bandung.*
- Kementerian Pertanian. 1997. Keputusan menteri pertanian nomor 940/kpts/ot.210/10/97 tentang pedoman kemitraan usaha pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Khoiriyah, N.R., Ariyani, A.H., dan Fauziyah, E. 2012. Strategi Pengembangan Agroindustri Kerupuk Terasi. *Jurnal Agriekonomika Vol. 1(2), 135 –148.*
- Lakitan B. 2011. Membangun Agroindustri dan Mewujudkan Sistem Inovasi: Agar Teknologi Berkontribusi Pada Kesejahteraan Rakyat. Makalah Ilmiah. Seminar dan Lokakarya Nasional Pengembangan Agroindustri Kalimantan Selatan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjar Baru.
- Lakitan, B. 2012. Membangun Kemitraan Agroindustri, Menuju Ketahanan dan Kedaulatan Pangan. Deputi Bidang Kelembagaan Iptek, Kementerian Riset Dan Teknologi; Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Latief, Rindam. 2006. Kajian Pengembangan Industri Pangan Berbasis Buah-Buahan Unggulan Di Provinsi Sulawesi Selatan Ditinjau dari Aspek Kelayakan dan Strategi Pengembangan. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mangunwidjaja, D. dan Illah Sailah. 2005. Pengantar Teknologi Pertanian. Penebar Swadaya. Depok.
- Marimin, 2004. Teknik dan Aplikasi Pengambilan keputusan dengan Kriteria majemuk. Cetakan Pertama. Grasindo Jakarta : Jakarta.
- Marsudi, Hidup. 2013. Kajian Agroindustri Berbasis Masyarakat Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Volume 4 Nomor 7 Edisi Mei 2013. STIE Atma Bhakti Surakarta. Surakarta.*
- Massinai, Rustam dkk. Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Sistem Usahatani Terpadu di Wilayah Pasang Surut (Studi Kasus: Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Agritech, Vol. 33, No. 2, Mei 2013: 234-243.*

- Pasaribu, Sahat M. Pengembangan Agroindustri Perdesaan dengan Pendekatan *One Village One Product (OVOP)*. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor. Maret 2011.
- Pearce, John A. dan Robinson, Richard B., 2008. Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian. Salemba Empat, Jakarta.
- Tambunan M. 2010. Rekonstruksi Strategi Industrialisasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Saaty, Thomas L. 1993. Decision Making For Leader – The Analytical Hierarchy Process Decision in Complex World. University of Pittsburgh, Pittsburgh.
- Satyajaya, dkk. Kajian Penentuan Komoditas Unggulan dalam Pengembangan Teknologi Agroindustri Rakyat di Kabupaten Tulang Bawang. Jurnal Kelitbangan – Inovasi dan Pembangunan. Vol. 04 No. 01: 22-36.
- Soekartawi, 2007. Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Melakukan Analisis Sistem Agroindustri Terpadu. Jurnal agribisnis dan ekonomi pertanian (Volume 1 . No 2 – desember 2007): 31-47.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sukardi, 2011. Formulasi Definisi Agroindustri Dengan Pendekatan Backward Tracking. Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fateta IPB. Bogor
- Supriyati, 2007. Peranan Agroindustri Pedesaan dalam Perekonomian dan Perspektif Pengembangannya. Prosiding Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Mencari Alternatif Arah Pengembangan Ekonomi Rakyat 2007. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Rahayu, Dwi. 2014. Dampak Keberadaan Agroindustri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di Desa Sukamanah, Megamendung, Kabupaten Bogor. Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Udayana IGB. 2011. Peran Agroindustri Dalam Pembangunan Pertanian. J Singhadwala (ed 44).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data Pendapat Individu Masing-masing Responden Ahli untuk Pemilihan Komoditas Prioritas

1. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden I

Comparisons for Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden I.sdmod

1. Choose | 2. Node comparisons with respect to Komoditas Prioritas | 3. Results

Node Cluster: Choose Node | Komoditas Prio~ | Cluster: Goal | Choose Cluster | Criteria

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Comparisons wrt "Komoditas Prioritas" node in "Criteria" cluster
 Ketersediaan/Kontinuitas Produksi is 5 times more important than Kebijakan Pemerintah

Inconsistency	Ketersedia~	Pasar dan ~	Potensi Pr~	SDM Petani~	Teknologi ~
Kebijakan ~	↑ 5	↑ 3.0000	↑ 3.0000	↑ 5	← 1
Ketersedia~		↑ 3.0000	↑ 3.0000	↑ 3.0000	← 5
Pasar dan ~			↑ 2	← 1	← 7
Potensi Pr~				← 2	← 5
SDM Petani~					← 7

Results: Inconsistency: 0.06959

Criteria	Value
Kebijakan~	0.05358
Ketersedi~	0.13218
Pasar dan~	0.22487
Potensi P~	0.30947
SDM Petan~	0.24152
Teknologi~	0.03837

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

2. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden I

New synthesis for: Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden I.sdmod

Here are the overall synthesized priorities for the alternatives.
 You synthesized from the network Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden I.sdmod

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
Jagung	<div style="width: 100%;"></div>	1.000000	0.290164	0.145082
Kakao	<div style="width: 94.5%;"></div>	0.945494	0.274349	0.137174
Mangga	<div style="width: 14.4%;"></div>	0.144118	0.041818	0.020909
Padi	<div style="width: 64.5%;"></div>	0.645991	0.187443	0.093722
Pisang	<div style="width: 71.0%;"></div>	0.710719	0.206225	0.103113

Buttons: Okay, Copy Values

3. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden II

Comparisons for Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden II_OK.sdmod

1. Choose | 2. Node comparisons with respect to Komoditas Prioritas | 3. Results

Node Cluster: Choose Node | Komoditas Prio~ | Cluster: Goal | Choose Cluster | Criteria

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Comparisons wrt "Komoditas Prioritas" node in "Criteria" cluster
 Ketersediaan/Kontinuitas Produksi is 5 times more important than Kebijakan Pemerintah

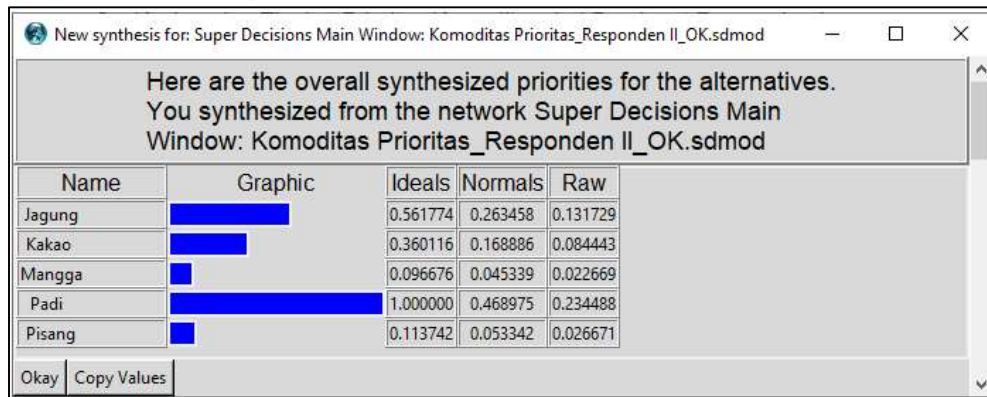
Inconsistency	Ketersedia~	Pasar dan ~	Potensi Pr~	SDM Petani~	Teknologi ~
Kebijakan ~	↑ 5	↑ 3.0000	↑ 3.0000	↑ 3.0000	← 3
Ketersedia~		↑ 3.0000	← 1	← 3	← 3
Pasar dan ~			← 1	← 3	← 5
Potensi Pr~				← 1	← 5
SDM Petani~					← 5

Results: Inconsistency: 0.07982

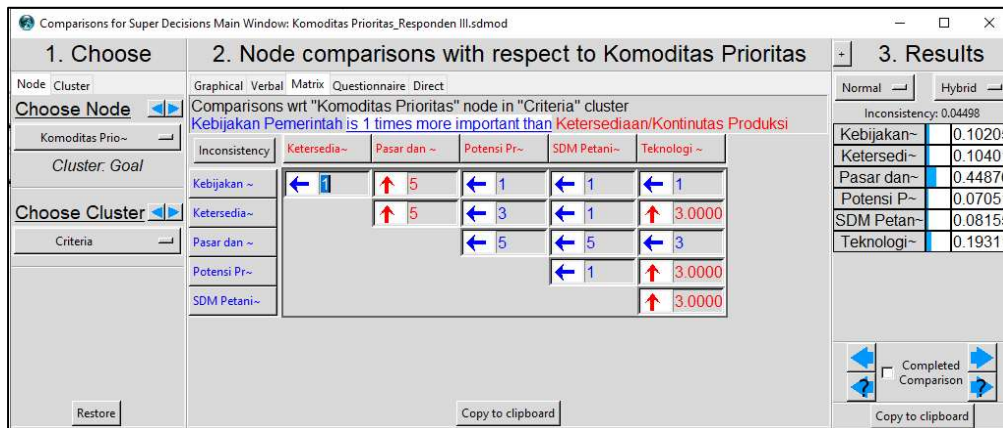
Criteria	Value
Kebijakan~	0.07125
Ketersedi~	0.22334
Pasar dan~	0.31542
Potensi P~	0.20164
SDM Petan~	0.14637
Teknologi~	0.04199

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

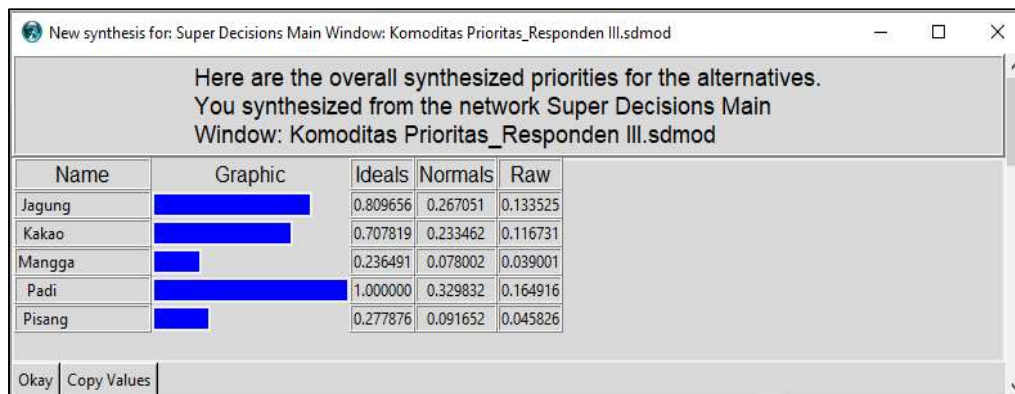
4. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden II



5. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden III



6. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden III



7. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden IV

Comparisons for Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden IV.sdmod

1. Choose | 2. Node comparisons with respect to Komoditas Prioritas | 3. Results

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Komoditas Prio~

Cluster Goal: Ketersediaan/Kontinuitas Produksi is 3 times more important than Kebijakan Pemerintah

Inconsistency	Ketersedia~	Pasar dan ~	Potensi Pr~	SDM Petani~	Teknologi ~
	↑ 3.0000	← 1	← 2	← 1	← 1
		← 1	← 1	← 3	← 3
			← 1	← 3	← 1
				← 1	← 3
					← 1

3. Results

Criteria	Value
Kebijakan~	0.15359
Ketersedi~	0.26785
Pasar dan~	0.18710
Potensi P~	0.17564
SDM Petan~	0.10732
Teknologi~	0.10850

Inconsistency: 0.07868

8. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden IV

New synthesis for: Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden IV.sdmod

Here are the overall synthesized priorities for the alternatives. You synthesized from the network Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden IV.sdmod

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
Jagung	[Bar]	1.000000	0.343896	0.171948
Kakao	[Bar]	0.512654	0.176300	0.088150
Mangga	[Bar]	0.162710	0.055955	0.027978
Padi	[Bar]	0.984780	0.338662	0.169331
Pisang	[Bar]	0.247712	0.085187	0.042594

Okay Copy Values

9. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden V

Comparisons for Super Decisions Main Window: Komoditas Prioritas_Responden V.sdmod

1. Choose | 2. Node comparisons with respect to Komoditas Prioritas | 3. Results

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Komoditas Prio~

Cluster Goal: Ketersediaan/Kontinuitas Produksi is 3 times more important than Kebijakan Pemerintah

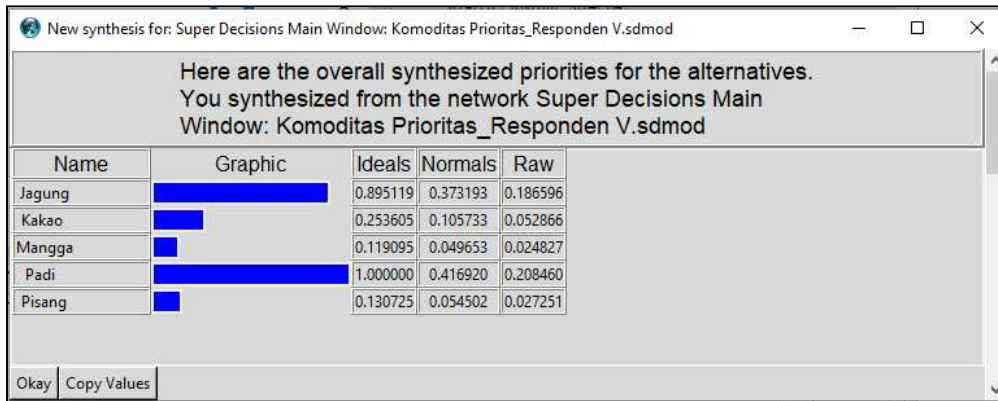
Inconsistency	Ketersedia~	Pasar dan ~	Potensi Pr~	SDM Petani~	Teknologi ~
	↑ 3.0000	← 3	← 3	← 3	← 3
		← 1	← 1	← 1	← 1
			← 1	← 1	← 1
				← 1	← 1
					← 1

3. Results

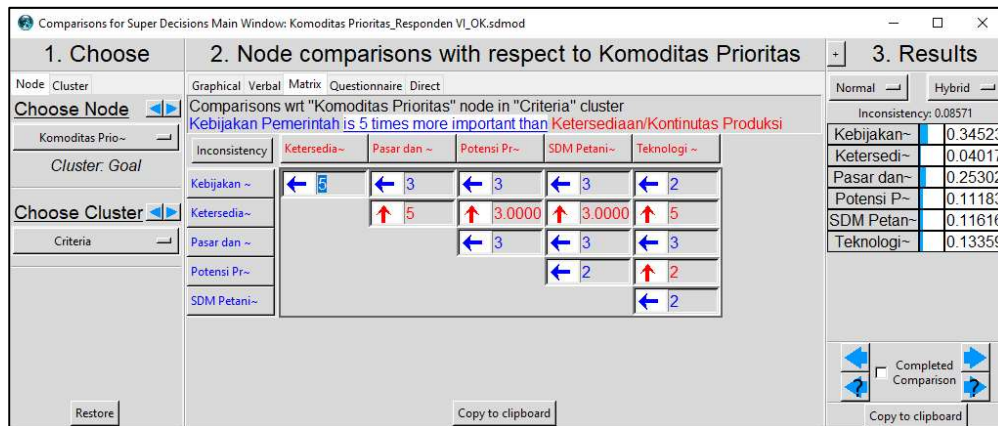
Criteria	Value
Kebijakan~	0.27508
Ketersedi~	0.23331
Pasar dan~	0.12290
Potensi P~	0.12290
SDM Petan~	0.12290
Teknologi~	0.12290

Inconsistency: 0.10309

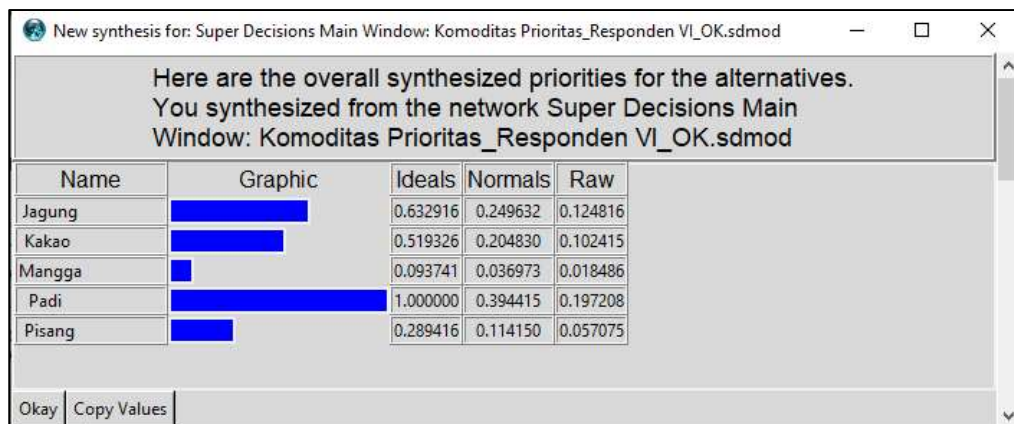
10. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden V



11. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas dari Pendapat Responden VI

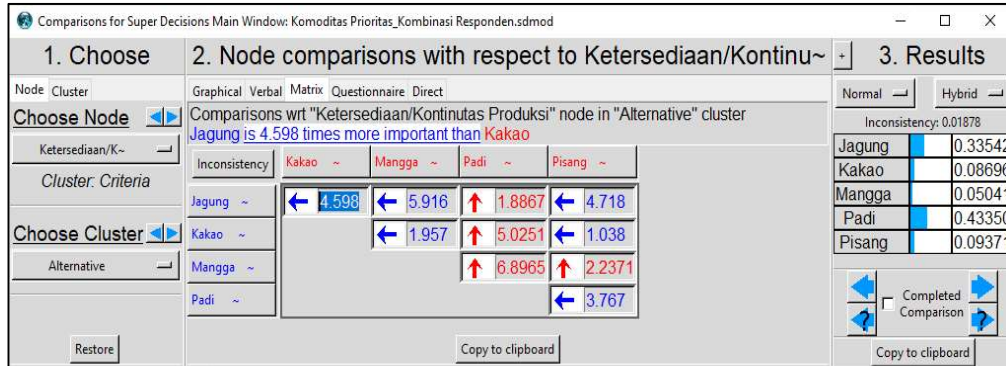


12. Kesimpulan Tingkat Prioritas Komoditas dari Pendapat Responden VI

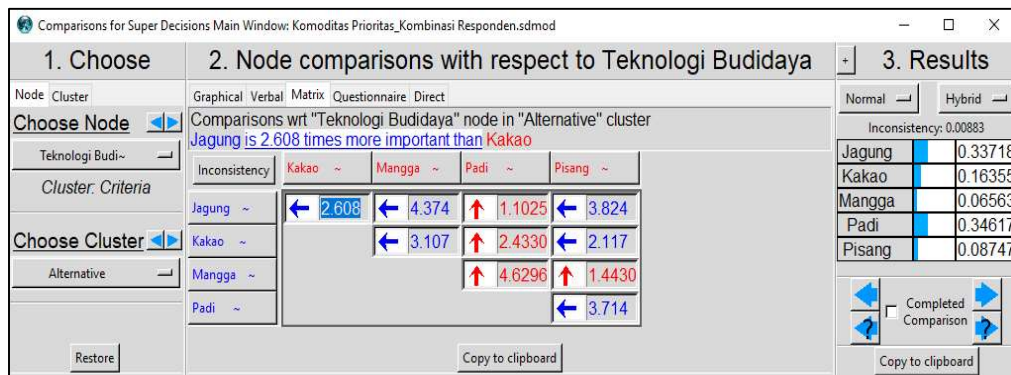


Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Pendapat Gabungan Responden Ahli untuk Pemilihan Komoditas Prioritas pada tiap Kriteria

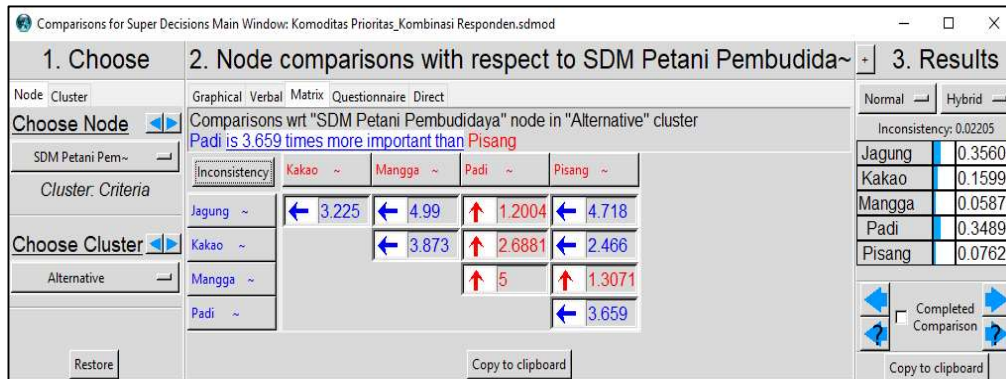
1. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria Ketersediaan/Kontinuitas Produksi



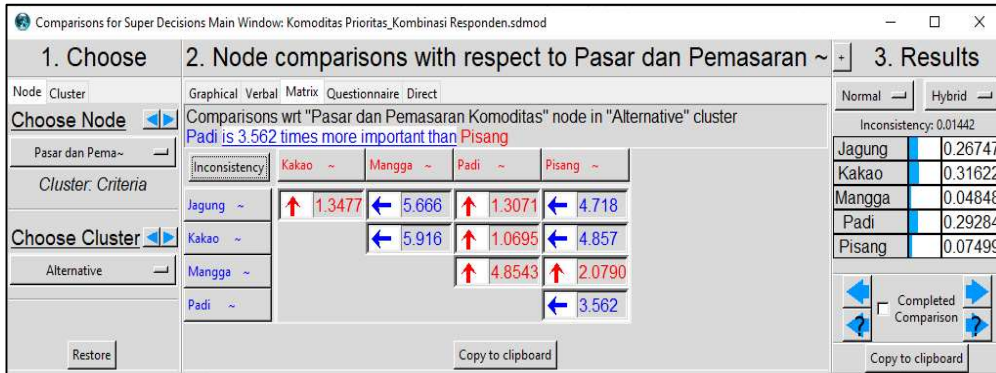
2. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria Teknologi Budidaya



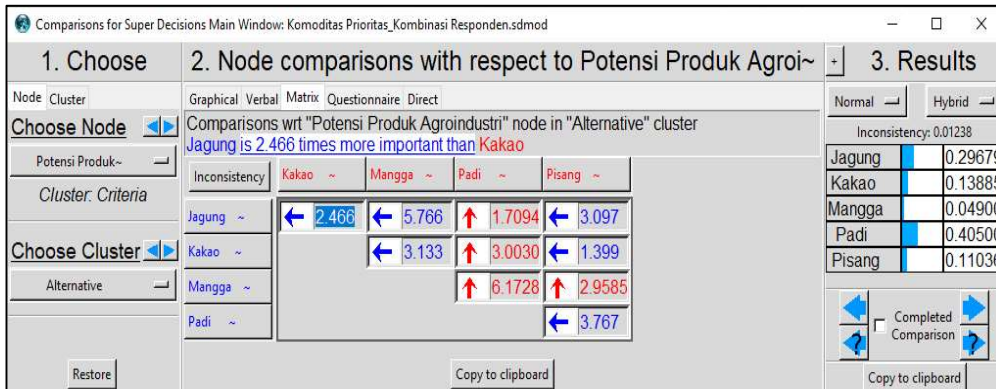
3. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria SDM Petani Pembudidaya



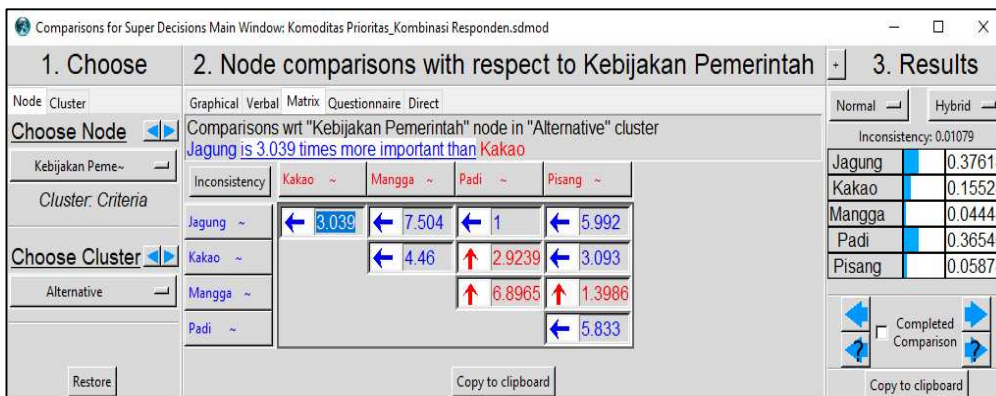
4. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria Pasar dan Pemasaran Komoditas



5. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria Potensi Produk Agroindustri



6. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Komoditas Prioritas dengan Kriteria Kebijakan Pemerintah



Lampiran 3. Perhitungan Konsistensi Rasio (CR) dengan Microsoft Excel pada hasil AHP Penentuan Komoditas Prioritas

1. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas

Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Komoditas Prioritas : Kombinasi Responden

Kriteria	Kebijakan Pemerintah	Ketersediaan / Kontinuitas Produksi	Pasar dan Pemasaran Komoditas	Potensi Produk Agroindustri	SDM Petani Pembudidaya	Teknologi Budidaya
Kebijakan Pemerintah	1,000	0,530	0,765	1,122	0,918	1,619
Ketersediaan/ Kontinuitas Produksi	1,886	1,000	0,405	0,833	1,000	1,201
Pasar dan Pemasaran Komoditas	1,308	2,466	1,000	1,399	2,265	2,608
Potensi Produk Agroindustri	0,891	1,201	0,715	1,000	1,260	1,523
SDM Petani Pembudidaya	1,089	1,000	0,442	0,794	1,000	1,690
Teknologi Budidaya	0,618	0,833	0,383	0,656	0,592	1,000
JUMLAH	6,791	7,030	3,710	5,804	7,035	9,642

Normalisasi

Kriteria	Kebijakan Pemerintah	Ketersediaan/ Kontinuitas Produksi	Pasar dan Pemasaran Komoditas	Potensi Produk Agroindustri	SDM Petani Pembudidaya	Teknologi Budidaya	Jumlah	Vektor Eigen
Kebijakan Pemerintah	0,147	0,075	0,206	0,193	0,131	0,168	0,921	0,153
Ketersediaan/ Kontinuitas Produksi	0,278	0,142	0,109	0,143	0,142	0,125	0,939	0,157
Pasar dan Pemasaran Komoditas	0,193	0,351	0,270	0,241	0,322	0,271	1,646	0,274
Potensi Produk Agroindustri	0,131	0,171	0,193	0,172	0,179	0,158	1,004	0,167
SDM Petani Pembudidaya	0,160	0,142	0,119	0,137	0,142	0,175	0,876	0,146
Teknologi Budidaya	0,091	0,118	0,103	0,113	0,084	0,104	0,614	0,102

$$\lambda_{\max} = 6,1450231$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,145023 - 6) / (6 - 1)$$

0,029004619

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,0290046 / 1,240$$

0,023390821

0,02

(Konsisten, CR < 0,1)

2. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Ketersediaan/Kontinuitas Produksi

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Ketersediaan/Kontinuitas Produksi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	4,598	5,916	0,530	4,718
Kakao	0,217	1,000	1,957	0,199	1,038
Mangga	0,169	0,511	1,000	0,145	0,447
Padi	1,886	5,030	6,901	1,000	3,767
Pisang	0,212	0,963	2,239	0,265	1,000
JUMLAH	3,484	12,103	18,014	2,139	10,969

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,287	0,380	0,328	0,248	0,430	1,673	0,335
Kakao	0,062	0,083	0,109	0,093	0,095	0,441	0,088
Mangga	0,049	0,042	0,056	0,068	0,041	0,255	0,051
Padi	0,541	0,416	0,383	0,467	0,343	2,151	0,430
Pisang	0,061	0,080	0,124	0,124	0,091	0,480	0,096

$$\lambda_{\max} = 5,124979$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (5,124979 - 5) / (5 - 1)$$

0,03124

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,031245 / 1,120$$

0,0279
0,03
(Konsisten, CR < 0,1)

3. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Teknologi Budidaya

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Teknologi Budidaya

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	2,608	4,374	0,907	3,824
Kakao	0,383	1,000	3,107	0,411	2,117
Mangga	0,229	0,322	1,000	0,216	0,693
Padi	1,103	2,435	4,626	1,000	3,714
Pisang	0,262	0,472	1,442	0,269	1,000
JUMLAH	2,976	6,837	14,549	2,803	11,348

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,336	0,381	0,301	0,323	0,337	1,679	0,336
Kakao	0,129	0,146	0,214	0,147	0,187	0,822	0,164
Mangga	0,077	0,047	0,069	0,077	0,061	0,331	0,066
Padi	0,371	0,356	0,318	0,357	0,327	1,729	0,346
Pisang	0,088	0,069	0,099	0,096	0,088	0,440	0,088

$$\lambda_{\max} = 5,053836$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (5,053836 - 5) / (5 - 1)$$

0,01346

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,01346 / 1,120$$

= 0,01202
= **0,01**
(Konsisten, CR < 0,1)

4. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria SDM Petani Pembudidaya

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria SDM Petani Pembudidaya

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	3,225	4,990	0,833	4,718
Kakao	0,310	1,000	3,873	0,372	2,466
Mangga	0,200	0,258	1,000	0,200	0,765
Padi	1,201	2,685	4,990	1,000	3,659
Pisang	0,212	0,405	1,308	0,273	1,000
JUMLAH	2,923	7,574	16,160	2,679	12,608

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,342	0,426	0,309	0,311	0,374	1,762	0,352
Kakao	0,106	0,132	0,240	0,139	0,196	0,812	0,162
Mangga	0,069	0,034	0,062	0,075	0,061	0,300	0,060
Padi	0,411	0,355	0,309	0,373	0,290	1,738	0,348
Pisang	0,073	0,054	0,081	0,102	0,079	0,388	0,078

$$\lambda_{\max} = 5,140269$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (5,140269 - 5) / (5 - 1)$$

0,035067

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,035067 / 1,120$$

= 0,03131
= **0,03**
(Konsisten, CR < 0,1)

5. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Pasar dan Pemasaran Komoditas

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Pasar dan Pemasaran Komoditas

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	0,742	5,666	0,765	4,718
Kakao	1,348	1,000	5,916	0,935	4,857
Mangga	0,177	0,169	1,000	0,206	0,481
Padi	1,308	1,070	4,857	1,000	3,562
Pisang	0,212	0,206	2,080	0,281	1,000
JUMLAH	4,044	3,187	19,519	3,186	14,617

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,247	0,233	0,290	0,240	0,323	1,333	0,267
Kakao	0,333	0,314	0,303	0,293	0,332	1,576	0,315
Mangga	0,044	0,053	0,051	0,065	0,033	0,245	0,049
Padi	0,323	0,336	0,249	0,314	0,244	1,465	0,293
Pisang	0,052	0,065	0,107	0,088	0,068	0,380	0,076

$$\lambda_{\max} = 5,085794$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (5,085794 - 5) / (5 - 1)$$

0,021449

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,021449 / 1,120$$

$$= 0,01915$$

$$= \mathbf{0,02}$$

(Konsisten, CR < 0,1)

6. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Potensi Produk Agroindustri

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Potensi Produk Agroindustri

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	2,466	5,766	0,585	3,097
Kakao	0,405	1,000	3,133	0,333	1,399
Mangga	0,173	0,319	1,000	0,162	0,338
Padi	1,710	3,004	6,169	1,000	3,767
Pisang	0,323	0,715	2,962	0,265	1,000
JUMLAH	3,612	7,504	19,030	2,345	9,601

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,277	0,329	0,303	0,249	0,323	1,480	0,296
Kakao	0,112	0,133	0,165	0,142	0,146	0,698	0,140
Mangga	0,048	0,043	0,053	0,069	0,035	0,247	0,049
Padi	0,473	0,400	0,324	0,426	0,392	2,017	0,403
Pisang	0,089	0,095	0,156	0,113	0,104	0,558	0,112

$$\lambda_{\max} = 5,074947$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = 5,074947 - 5) / (5 - 1)$$

0,018737

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,018737 / 1,120$$

$$= 0,01673$$

$$= \mathbf{0,02}$$

(Konsisten, CR < 0,1)

7. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Kebijakan Pemerintah

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Kebijakan Pemerintah

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang
Jagung	1,000	3,039	7,504	1,000	5,992
Kakao	0,329	1,000	4,460	0,342	3,093
Mangga	0,133	0,224	1,000	0,145	0,715
Padi	1,000	2,924	6,901	1,000	5,833
Pisang	0,167	0,323	1,399	0,171	1,000
JUMLAH	2,629	7,510	21,265	2,658	16,633

Normalisasi

Alternatif	Jagung	Kakao	Mangga	Padi	Pisang	JUMLAH	Vektor Eigen
Jagung	0,380	0,405	0,353	0,376	0,360	1,874	0,375
Kakao	0,125	0,133	0,210	0,129	0,186	0,783	0,157
Mangga	0,051	0,030	0,047	0,055	0,043	0,225	0,045
Padi	0,380	0,389	0,325	0,376	0,351	1,821	0,364
Pisang	0,063	0,043	0,066	0,064	0,060	0,297	0,059

$$\lambda_{\max} = 5,074251$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = 5,074251 - 5) / (5 - 1)$$

0,018563

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,018563 / 1,120$$

$$= 0,01657$$

$$= \mathbf{0,02}$$

(Konsisten, CR < 0,1)

Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Pendapat Individu Masing-masing Responden Ahli untuk Pemilihan Produk Prioritas

1. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas dari Pendapat Responden I

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden I - Revisi.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Produk Agroindustri ~ 3. Results

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Produk Agroind~

Cluster: Goal

Choose Cluster: Criteria

Comparisons wrt "Produk Agroindustri Prioritas" node in "Criteria" cluster
Aspek Pemasaran is 5 times more important than Aspek Nilai Tambah

Inconsistency	Aspek Pema~	Aspek SDM ~	Aspek Tekn~	Kebijakan ~
	↑ 5	↑ 3.0000	← 1	← 3.0000
		↑ 3.0000	← 3.0000	← 3
			← 5	← 5
				← 3

Results:

Aspek Nil~	Value
Aspek Nil~	0.11086
Aspek Pem~	0.27358
Aspek SDM~	0.45113
Aspek Tek~	0.10646
Kebijakan~	0.05797

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

2. Kesimpulan Tingkat Prioritas Produk dari Pendapat Responden I

New synthesis for: Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden I - Revisi.sdmod

Here are the overall synthesized priorities for the alternatives.
 You synthesized from the network Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden I - Revisi.sdmod

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
Bipang Beras	<div style="width: 35%;"></div>	0.353325	0.138764	0.069382
Chips Jagung	<div style="width: 30%;"></div>	0.285930	0.112296	0.056148
Cokelat Batang	<div style="width: 25%;"></div>	0.240382	0.094407	0.047204
Jagung Marning	<div style="width: 20%;"></div>	0.247751	0.097301	0.048651
Minuman Cokelat	<div style="width: 40%;"></div>	0.418837	0.164493	0.082247
Tepung Beras	<div style="width: 100%;"></div>	1.000000	0.392738	0.196369

Buttons: Okay, Copy Values

3. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas dari Pendapat Responden II

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden II.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Produk Agroindustri ~ 3. Results

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Produk Agroind~

Cluster: Goal

Choose Cluster: Criteria

Comparisons wrt "Produk Agroindustri Prioritas" node in "Criteria" cluster
Aspek Nilai Tambah is 5 times more important than Aspek Pemasaran

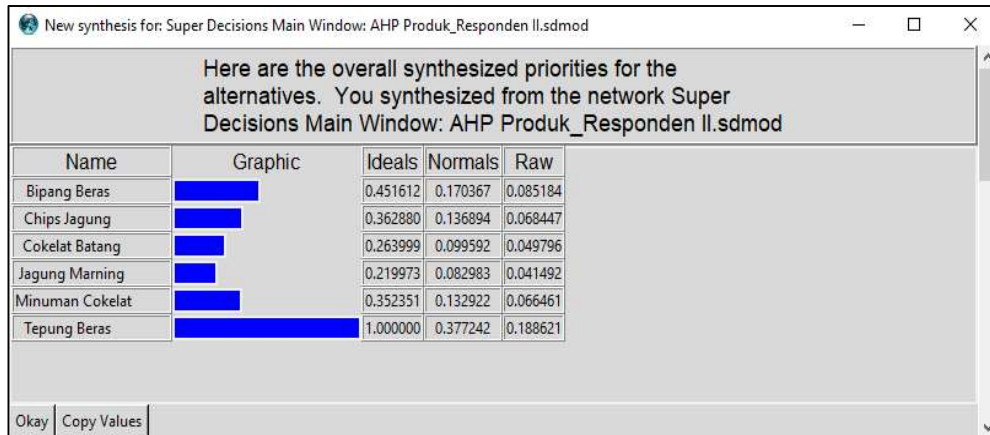
Inconsistency	Aspek Pema~	Aspek SDM ~	Aspek Tekn~	Kebijakan ~
	← 5	← 3	← 2	← 7
		↑ 3.0000	↑ 3.0000	← 5
			↑ 3.0000	← 5
				← 5

Results:

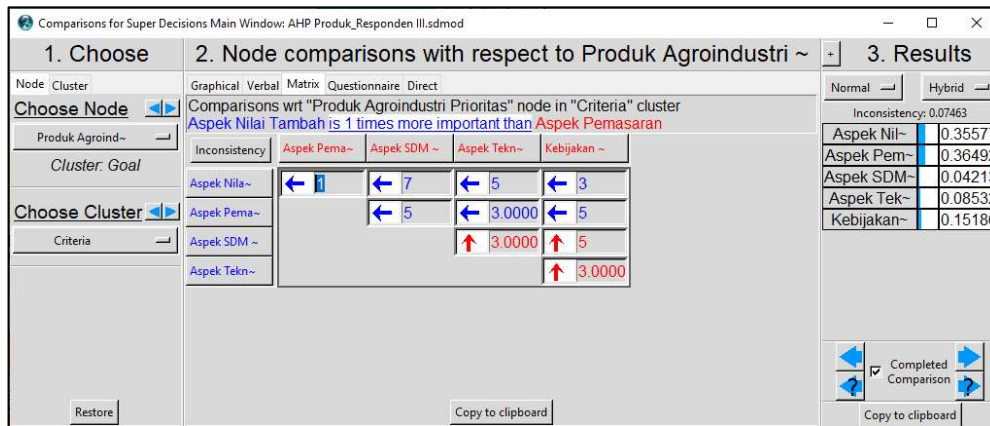
Aspek Nil~	Value
Aspek Nil~	0.41949
Aspek Pem~	0.09834
Aspek SDM~	0.16655
Aspek Tek~	0.27676
Kebijakan~	0.03885

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

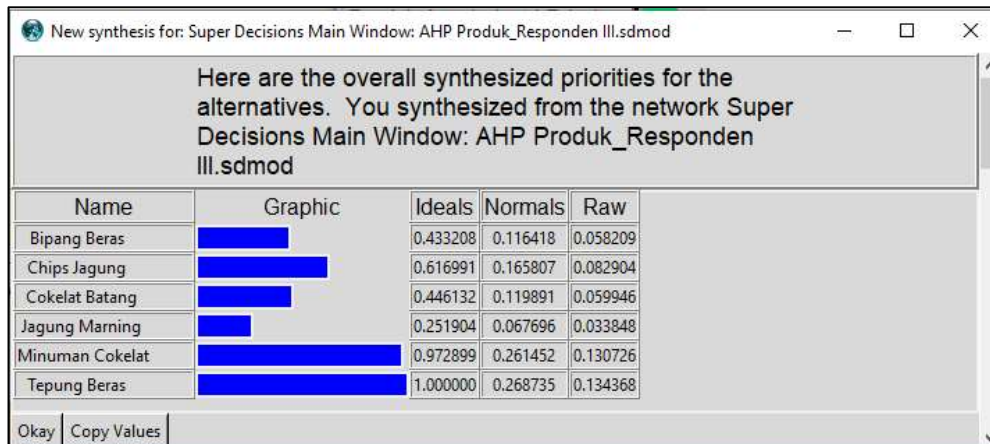
4. Kesimpulan Tingkat Prioritas Produk dari Pendapat Responden II



5. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas dari Pendapat Responden III



6. Kesimpulan Tingkat Prioritas Produk dari Pendapat Responden III



7. Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas dari Pendapat Responden IV

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden IV.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Produk Agroindustri ~ 3. Results

Node: Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Produk Agroindustri Prioritas" node in "Criteria" cluster
Aspek Nilai Tambah is 3 times more important than Aspek Pemasaran

Cluster: Goal Produk Agroind~

Choose Cluster Criteria

Inconsistency	Aspek Pema~	Aspek SDM ~	Aspek Tekn~	Kebijakan ~
Aspek Nila~	← 3	↑ 3.0000	↑ 3.0000	↑ 3.0000
Aspek Pema~		↑ 5	↑ 3.0000	↑ 3.0000
Aspek SDM ~			← 3.0000	← 3
Aspek Tekn~				← 3

Normal Hybrid

Inconsistency: 0.08726

Aspek Nila~	0.10367
Aspek Pema~	0.05865
Aspek SDM~	0.42177
Aspek Tek~	0.25373
Kebijakan~	0.16218

Completed Comparison

Restore Copy to clipboard Copy to clipboard

8. Kesimpulan Tingkat Prioritas Produk dari Pendapat Responden IV

New synthesis for: Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden IV.sdmod

Here are the overall synthesized priorities for the alternatives. You synthesized from the network Super Decisions Main Window: AHP Produk_Responden IV.sdmod

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
Bipang Beras	<div style="width: 25%;"></div>	0.254894	0.089852	0.044926
Chips Jagung	<div style="width: 46%;"></div>	0.465991	0.164264	0.082132
Cokelat Batang	<div style="width: 100%;"></div>	1.000000	0.352505	0.176253
Jagung Marning	<div style="width: 25%;"></div>	0.259302	0.091406	0.045703
Minuman Cokelat	<div style="width: 69%;"></div>	0.698695	0.246294	0.123147
Tepung Beras	<div style="width: 15%;"></div>	0.157954	0.055680	0.027840

Okay Copy Values

Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Pendapat Gabungan Responden Ahli untuk Pemilihan Produk Prioritas pada tiap Kriteria

1. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Produk Prioritas dengan Kriteria Aspek Nilai Tambah

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Kombinasi Responden.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Aspek Nilai Tambah 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Cluster: Aspek Nilai Ta~

Cluster: Criteria Alternative

Comparisons wrt "Aspek Nilai Tambah" node in "Alternative" cluster
Chips Jagung is 1.5649 times more important than Bipang Beras

Inconsistency	Chips Jagu~	Cokelat Ba~	Jagung Mar~	Minuman Co~	Tepung Ber~
Bipang Ber~	↑ 1.5649	↑ 3.4129	← 1.316	↑ 3.8759	↑ 1.5243
Chips Jagu~		↑ 2.9154	← 2.449	↑ 1.7331	← 1.0749
Cokelat Ba~			← 3.4090	↑ 1.5649	← 1.2360
Jagung Mar~				↑ 3.0030	↑ 1.9685
Minuman Co~					← 1.136

3. Results

Normal	Hybrid
Inconsistency: 0.02371	
Bipang Be~	0.08602
Chips Jag~	0.14330
Cokelat B~	0.26006
Jagung Ma~	0.07286
Minuman C~	0.27129
Tepung Be~	0.16648

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

2. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Produk Prioritas dengan Kriteria Aspek Teknologi Proses

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Kombinasi Responden.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Aspek Teknologi Pros~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Cluster: Aspek Technolog~

Cluster: Criteria Alternative

Comparisons wrt "Aspek Teknologi Proses" node in "Alternative" cluster
Chips Jagung is 1.7331 times more important than Bipang Beras

Inconsistency	Chips Jagu~	Cokelat Ba~	Jagung Mar~	Minuman Co~	Tepung Ber~
Bipang Ber~	↑ 1.7331	↑ 1.7331	↑ 1.1890	↑ 1.5243	↑ 1.7331
Chips Jagu~		↑ 1.3774	← 3	↑ 1.7331	↑ 1.8621
Cokelat Ba~			← 1.3770	← 1.107	↑ 1.0881
Jagung Mar~				↑ 1.5243	↑ 1.8621
Minuman Co~					↑ 1.0881

3. Results

Normal	Hybrid
Inconsistency: 0.02666	
Bipang Be~	0.10824
Chips Jag~	0.17248
Cokelat B~	0.19286
Jagung Ma~	0.11084
Minuman C~	0.19538
Tepung Be~	0.22019

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

3. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Produk Prioritas dengan Kriteria Aspek SDM Pelaku Usaha

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Kombinasi Responden.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Aspek SDM Pelaku Usa~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Cluster: Aspek SDM Pela~

Cluster: Criteria Alternative

Comparisons wrt "Aspek SDM Pelaku Usaha" node in "Alternative" cluster
Bipang Beras is 1.732 times more important than Chips Jagung

Inconsistency	Chips Jagu~	Cokelat Ba~	Jagung Mar~	Minuman Co~	Tepung Ber~
Bipang Ber~	← 1.732	← 1.968	← 2.28	← 1.968	↑ 1.5649
Chips Jagu~		← 1.732	← 1	← 1	↑ 1.9685
Cokelat Ba~			↑ 1.7331	↑ 2.2779	↑ 2.5380
Jagung Mar~				← 1.732	↑ 1.9685
Minuman Co~					↑ 2.5380

3. Results

Normal	Hybrid
Inconsistency: 0.02037	
Bipang Be~	0.22652
Chips Jag~	0.13529
Cokelat B~	0.08637
Jagung Ma~	0.14513
Minuman C~	0.12518
Tepung Be~	0.28151

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

4. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Produk Prioritas dengan Kriteria Aspek Pemasaran

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Kombinasi Responden.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Aspek Pemasaran 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Aspek Pemasaran" node in "Alternative" cluster
 Chips Jagung is 1.7331 times more important than Bipang Beras

Aspek Pemasaran Cluster: Criteria

Choose Cluster Alternative

Inconsistency	Chips Jagu~	Cokelat Ba~	Jagung Mar~	Minuman Co~	Tepung Ber~
Bipang Ber~	↑ 1.7331	← 1	← 2.28	↑ 1.9685	↑ 3.4129
Chips Jagu~		← 1.778	← 1.732	← 1	↑ 3.4129
Cokelat Ba~			← 1.7779	↑ 1.9685	↑ 1.9685
Jagung Mar~				↑ 1.9685	↑ 3.8759
Minuman Co~					↑ 2.7100

Inconsistency: 0.02723

Bipang Be~	0.11100
Chips Jag~	0.15680
Cokelat B~	0.11735
Jagung Ma~	0.07495
Minuman C~	0.17206
Tepung Be~	0.36784

Completed Comparison

Restore Copy to clipboard Copy to clipboard

5. Matriks Pendapat Gabungan Pemilihan Alternatif Produk Prioritas dengan Kriteria Aspek Kebijakan Pemerintah

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP Produk_Kombinasi Responden.sdmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Kebijakan Pemerintah 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Kebijakan Pemerintah" node in "Alternative" cluster
 Chips Jagung is 1.7331 times more important than Bipang Beras

Kebijakan Peme~ Cluster: Criteria

Choose Cluster Alternative

Inconsistency	Chips Jagu~	Cokelat Ba~	Jagung Mar~	Minuman Co~	Tepung Ber~
Bipang Ber~	↑ 1.7331	← 1.968	← 2.06	← 1.968	← 1.5649
Chips Jagu~		← 1.968	← 3	← 1.732	← 1.968
Cokelat Ba~			↑ 1.3774	↑ 1.4005	↑ 1.5923
Jagung Mar~				↑ 1.9157	↑ 1.9685
Minuman Co~					↑ 1.5243

Inconsistency: 0.01736

Bipang Be~	0.21479
Chips Jag~	0.28050
Cokelat B~	0.10287
Jagung Ma~	0.09713
Minuman C~	0.13898
Tepung Be~	0.16573

Completed Comparison

Restore Copy to clipboard Copy to clipboard

Lampiran 6. Perhitungan Konsistensi Rasio (CR) dengan Microsoft Excel pada hasil AHP Penentuan Produk Prioritas

1. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas

Matriks Perbandingan Kriteria Penentuan Produk Prioritas : Kombinasi Responden

Kriteria	Aspek Nilai Tambah	Aspek Pemasaran	Aspek SDM Pelaku Usaha	Aspek Tekn. Proses	Kebijakan Pemerintah
Aspek Nilai Tambah	1,000	1,316	1,236	1,351	1,368
Aspek Pemasaran	0,760	1,000	0,577	1,000	2,236
Aspek SDM Pelaku Usaha	0,809	1,732	1,000	1,136	1,968
Aspek Tekn. Proses	0,740	1,000	0,880	1,000	1,778
Kebijakan Pemerintah	0,731	0,447	0,508	0,562	1,000
JUMLAH	4,040	5,495	4,202	5,050	8,350

Normalisasi

Kriteria	Aspek Nilai Tambah	Aspek Pemasaran	Aspek SDM Pelaku Usaha	Aspek Tekn. Proses	Kebijakan Pemerintah	JUMLAH	Vektor Eigen
Aspek Nilai Tambah	0,248	0,239	0,294	0,268	0,164	1,213	0,2425
Aspek Pemasaran	0,188	0,182	0,137	0,198	0,268	0,973	0,195
Aspek SDM Pelaku Usaha	0,200	0,315	0,238	0,225	0,236	1,214	0,2428
Aspek Tekn. Proses	0,183	0,182	0,209	0,198	0,213	0,986	0,197
Kebijakan Pemerintah	0,181	0,081	0,121	0,111	0,120	0,614	0,123

$$\lambda_{\max} = 5,091223$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (5,09122279 - 5) / (5 - 1)$$

0,0228057

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,0228057 / 1,120$$

0,0203622

0,02

(Konsisten, CR < 0,1)

2. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Aspek Nilai Tambah

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Aspek Nilai Tambah

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras
Bipang Beras	1,000	0,639	0,293	1,316	0,258	0,656
Chips Jagung	1,565	1,000	0,343	2,449	0,577	1,075
Cokelat Batang	3,409	2,913	1,000	3,409	0,639	1,236
Jagung Marning	0,760	0,408	0,293	1,000	0,333	0,508
Minuman Cokelat	3,873	1,732	1,565	3,000	1,000	1,136
Tepung Beras	1,524	0,931	0,809	1,968	0,880	1,000
JUMLAH	12,131	7,623	4,304	13,142	3,688	5,611

Normalisasi

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras	JUMLAH	Vektor Eigen
Bipang Beras	0,082	0,084	0,068	0,100	0,070	0,117	0,521	0,087
Chips Jagung	0,129	0,131	0,080	0,186	0,157	0,192	0,874	0,146
Cokelat Batang	0,281	0,382	0,232	0,259	0,173	0,220	1,548	0,258
Jagung Marning	0,063	0,054	0,068	0,076	0,090	0,091	0,441	0,074
Minuman Cokelat	0,319	0,227	0,364	0,228	0,271	0,203	1,612	0,269
Tepung Beras	0,126	0,122	0,188	0,150	0,239	0,178	1,002	0,167

$$\lambda_{\max} = 6,17097$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,17097 - 6) / (6 - 1)$$

0,034195

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,034195 / 1,240$$

0,027576

0,03

(Konsisten, CR < 0,1)

3. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Aspek Pemasaran

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Aspek Pemasaran

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras
Bipang Beras	1,000	0,577	1,000	2,280	0,508	0,293
Chips Jagung	1,732	1,000	1,778	1,732	1,000	0,293
Cokelat Batang	1,000	0,562	1,000	1,778	0,508	0,508
Jagung Marning	0,439	0,577	0,562	1,000	0,508	0,258
Minuman Cokelat	1,968	1,000	1,968	1,968	1,000	0,369
Tepung Beras	3,409	3,409	1,968	3,873	2,711	1,000
JUMLAH	9,547	7,126	8,277	12,631	6,235	2,722

Normalisasi

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras	JUMLAH	Vektor Eigen
Bipang Beras	0,105	0,081	0,121	0,180	0,081	0,108	0,676	0,113
Chips Jagung	0,181	0,140	0,215	0,137	0,160	0,108	0,942	0,157
Cokelat Batang	0,105	0,079	0,121	0,141	0,081	0,187	0,713	0,119
Jagung Marning	0,046	0,081	0,068	0,079	0,081	0,095	0,450	0,075
Minuman Cokelat	0,206	0,140	0,238	0,156	0,160	0,136	1,036	0,173
Tepung Beras	0,357	0,478	0,238	0,307	0,435	0,367	2,182	0,364

$$\lambda_{\max} = 6,19362$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,19362 - 6) / (6 - 1)$$

0,038724

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty, 1980).

$$CR = 0,038724 / 1,240$$

0,031229
0,03
(Konsisten, CR < 0,1)

4. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Aspek SDM Pelaku Usaha

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Aspek SDM Pelaku Usaha

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras
Bipang Beras	1,000	1,732	1,968	2,280	1,968	0,639
Chips Jagung	0,577	1,000	1,732	1,000	1,000	0,508
Cokelat Batang	0,508	0,577	1,000	0,577	0,439	0,394
Jagung Marning	0,439	1,000	1,732	1,000	1,732	0,508
Minuman Cokelat	0,508	1,000	2,280	0,577	1,000	0,394
Tepung Beras	1,565	1,968	2,541	1,968	2,541	1,000
JUMLAH	4,597	7,277	11,252	7,402	8,679	3,442

Normalisasi

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras	JUMLAH	Vektor Eigen
Bipang Beras	0,218	0,238	0,175	0,308	0,227	0,186	1,351	0,225
Chips Jagung	0,126	0,137	0,154	0,135	0,115	0,148	0,815	0,136
Cokelat Batang	0,111	0,079	0,089	0,078	0,051	0,114	0,522	0,087
Jagung Marning	0,095	0,137	0,154	0,135	0,200	0,148	0,869	0,145
Minuman Cokelat	0,111	0,137	0,203	0,078	0,115	0,114	0,758	0,126
Tepung Beras	0,340	0,270	0,226	0,266	0,293	0,290	1,686	0,281

$$\lambda_{\max} = 6,13738$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,13738 - 6) / (6 - 1)$$

0,0274763

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel
random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,0274763 / 1,240$$

0,0221583
0,02
(Konsisten, CR < 0,1)

5. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Aspek Teknologi Proses

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Aspek Teknologi Proses

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras
Bipang Beras	1,000	0,577	0,577	0,841	0,656	0,577
Chips Jagung	1,732	1,000	0,726	3,000	0,577	0,537
Cokelat Batang	1,732	1,377	1,000	1,377	1,107	0,919
Jagung Marning	1,189	0,333	0,726	1,000	0,656	0,537
Minuman Cokelat	1,524	1,732	0,904	1,524	1,000	0,919
Tepung Beras	1,732	1,861	1,088	1,861	1,088	1,000
JUMLAH	8,910	6,881	5,021	9,604	5,084	4,491

Normalisasi

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras	JUMLAH	Vektor Eigen
Bipang Beras	0,112	0,084	0,115	0,088	0,129	0,129	0,656	0,109
Chips Jagung	0,194	0,145	0,145	0,312	0,114	0,120	1,030	0,172
Cokelat Batang	0,194	0,200	0,199	0,143	0,218	0,205	1,160	0,193
Jagung Marning	0,133	0,048	0,145	0,104	0,129	0,120	0,679	0,113
Minuman Cokelat	0,171	0,252	0,180	0,159	0,197	0,205	1,163	0,194
Tepung Beras	0,194	0,270	0,217	0,194	0,214	0,223	1,312	0,219

$$\lambda_{\max} = 6,180699$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,180699 - 6) / (6 - 1)$$

0,0361398

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,0361398 / 1,240$$

0,029145

0,03

(Konsisten, CR < 0,1)

6. Konsistensi Rasio pada Perbandingan Alternatif terhadap kriteria Aspek Kebijakan Pemerintah

Matriks Pendapat Gabungan Untuk Kriteria Aspek Kebijakan Pemerintah

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras
Bipang Beras	1,000	0,577	1,968	2,060	1,968	1,565
Chips Jagung	1,732	1,000	1,968	3,000	1,732	1,968
Cokelat Batang	0,508	0,508	1,000	0,726	0,714	0,628
Jagung Marning	0,485	0,333	1,377	1,000	0,522	0,508
Minuman Cokelat	0,508	0,577	1,401	1,917	1,000	0,656
Tepung Beras	0,639	0,508	1,592	1,968	1,524	1,000
JUMLAH	4,873	3,504	9,307	10,671	7,460	6,325

Normalisasi

Alternatif	Bipang Beras	Chips Jagung	Cokelat Batang	Jagung Marning	Minuman Cokelat	Tepung Beras	JUMLAH	Vektor Eigen
Bipang Beras	0,205	0,165	0,211	0,193	0,264	0,247	1,286	0,214
Chips Jagung	0,355	0,285	0,211	0,281	0,232	0,311	1,677	0,279
Cokelat Batang	0,104	0,145	0,107	0,068	0,096	0,099	0,620	0,103
Jagung Marning	0,100	0,095	0,148	0,094	0,070	0,080	0,587	0,098
Minuman Cokelat	0,104	0,165	0,151	0,180	0,134	0,104	0,837	0,140
Tepung Beras	0,131	0,145	0,171	0,184	0,204	0,158	0,994	0,166

$$\lambda_{\max} = 6,11683$$

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

n = jumlah kriteria

$$CI = (6,11683 - 6) / (6 - 1)$$

0,0233668

$$CR = CI / RI$$

nilai RI diperoleh dari tabel random indeks (Saaty,1980).

$$CR = 0,0233668 / 1,240$$

0,0188442

0,02

(Konsisten, CR < 0,1)

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Pendapat Individu Masing-masing Responden untuk Perbandingan Antar Faktor Hasil SWOT

1. Matriks Perbandingan Faktor Internal dari Pendapat Responden I

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Internal_Responden I.sdm

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Int~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Prioritas Faktor Internal" node in "Criteria" cluster

Prioritas Fakt~

Cluster: Goal

Choose Cluster

Criteria

Restore

Copy to clipboard

Normal Hybrid

Inconsistency: 0.04726

Inconsistency	Kelembagaa~	Kualitas B~	Lokasi Dek~	Minat Wira~	SDM Pasca ~	Teknologi ~	
Bahan Baku~	← 2	← 5	← 7	← 4	← 3	0.30449	
Kelembagaa~		↑ 5	↑ 3.0000	← 2	↑ 3.0000	↑ 4	0.03629
Kualitas B~			← 5	← 6	← 3.0000	← 2	0.22467
Lokasi Dek~				← 3	↑ 3.0000	↑ 3.0000	0.05740
Minat Wira~					↑ 4	↑ 5	0.02582
SDM Pasca ~						↑ 3.0000	0.08369
Terbatasn~							0.15287
							0.11478

Completed Comparison

Copy to clipboard

2. Matriks Perbandingan Faktor Internal dari Pendapat Responden II

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Internal_Responden II.sdm

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Int~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Prioritas Faktor Internal" node in "Criteria" cluster

Prioritas Fakt~

Cluster: Goal

Choose Cluster

Criteria

Restore

Copy to clipboard

Normal Hybrid

Inconsistency: 0.03965

Inconsistency	Kelembagaa~	Kualitas B~	Lokasi Dek~	Minat Wira~	SDM Pasca ~	Teknologi ~	
Bahan Baku~	← 2	← 7	← 5	← 4	← 3	0.23396	
Kelembagaa~		↑ 7.0000	← 2	↑ 2	↑ 3.0000	↑ 5	0.03190
Kualitas B~			← 7	← 5	← 4	← 3.0000	0.30430
Lokasi Dek~				↑ 3.0000	↑ 5	↑ 5	0.02366
Minat Wira~					↑ 2	↑ 3.0000	0.04870
SDM Pasca ~						↑ 2	0.07556
Teknologi~							0.10988
Terbatasn~							0.17203

Completed Comparison

Copy to clipboard

3. Matriks Perbandingan Faktor Internal dari Pendapat Responden III

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Internal_Responden III.sdm

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Int~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Prioritas Faktor Internal" node in "Criteria" cluster

Prioritas Fakt~

Cluster: Goal

Choose Cluster

Criteria

Restore

Copy to clipboard

Normal Hybrid

Inconsistency: 0.03165

Inconsistency	Kelembagaa~	Kualitas B~	Lokasi Dek~	Minat Wira~	SDM Pasca ~	Teknologi ~	
Bahan Baku~	← 7	← 2	← 6	← 6	← 4	← 3	0.29416
Kelembagaa~		↑ 5	↑ 3.0000	↑ 2	↑ 4	↑ 5	0.02646
Kualitas B~			← 5	← 6	← 4	← 3.0000	0.23571
Lokasi Dek~				← 2	↑ 2	↑ 3.0000	0.04995
Minat Wira~					↑ 3.0000	↑ 3.0000	0.03593
SDM Pasca ~						↑ 2	0.07635
Teknologi~							0.11011
Terbatasn~							0.17133

Completed Comparison

Copy to clipboard

4. Matriks Perbandingan Faktor Internal dari Pendapat Responden IV

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Internal_Responden IV.sdmod

1. Choose | **2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Int~** | **3. Results**

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Comparisons wrt "Prioritas Faktor Internal" node in "Criteria" cluster
 Bahan Baku Melimpah & Berkelanjutan is 2 times more important than Kelembagaan Petani F

Prioritas Fakt~: Cluster: Goal: Choose Cluster: Criteria:

Inconsistency	Kelembagaa~	Kualitas B~	Lokasi Dek~	Minat Wira~	SDM Pasca~	Teknologi~
Bahan Baku~	← 2	↑ 2	← 3	← 4	↑ 5	↑ 3.0000
Kelembagaa~		↑ 3.0000	← 2	← 3	↑ 5.9999	↑ 3.0000
Kualitas B~			← 3	← 5	↑ 5	↑ 3.0000
Lokasi Dek~				← 2	↑ 7.0000	↑ 5.9999
Minat Wira~					↑ 7.0000	↑ 5
SDM Pasca~						← 3

Results: Inconsistency: 0.04595

Bahan Bak~	0.07172
Kelembagaa~	0.05109
Kualitas ~	0.09500
Lokasi De~	0.03403
Minat Wir~	0.02633
SDM Pasca~	0.33535
Teknologi~	0.16280
Terbatasn~	0.22367

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

5. Matriks Perbandingan Faktor Eksternal dari Pendapat Responden I

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Eksternal_Responden I.sdmod

1. Choose | **2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Eks~** | **3. Results**

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Comparisons wrt "Prioritas Faktor Eksternal" node in "Criteria" cluster
 Kesadaran Masyarakat Thdp Produk Pangan is 3 times more important than Kebijakan Peme

Prioritas Fakt~: Cluster: Goal: Choose Cluster: Criteria:

Inconsistency	Kesadaran ~	Minat Mas~	Penyuluhan~	Perkembang~	Persaingan~	Standar Mu~
Kebijakan ~	↑ 3.0000	← 3.0000	← 2	↑ 5	↑ 3.0000	↑ 2
Kesadaran ~		← 5	← 4	↑ 3.0000	↑ 2	← 2
Minat Mas~			↑ 2	↑ 5	↑ 5	↑ 3.0000
Penyuluhan~				↑ 5	↑ 4	↑ 3.0000
Perkembang~					← 2	← 3
Persaingan~						← 3

Results: Inconsistency: 0.03343

Kebijakan~	0.05118
Kesadaran~	0.11594
Minat Mas~	0.02789
Penyuluha~	0.03701
Perkemban~	0.22125
Persainga~	0.15262
Standar M~	0.07630
Teknologi~	0.31782

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

6. Matriks Perbandingan Faktor Eksternal dari Pendapat Responden II

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Eksternal_Responden II.sdmod

1. Choose | **2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Eks~** | **3. Results**

Node Cluster: Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node: Comparisons wrt "Prioritas Faktor Eksternal" node in "Criteria" cluster
 Kesadaran Masyarakat Thdp Produk Pangan is 7 times more important than Kebijakan Peme

Prioritas Fakt~: Cluster: Goal: Choose Cluster: Criteria:

Inconsistency	Kesadaran ~	Minat Mas~	Penyuluhan~	Perkembang~	Persaingan~	Standar Mu~
Kebijakan ~	↑ 7.0000	↑ 2	↑ 5.9999	↑ 3.0000	↑ 5	↑ 3.0000
Kesadaran ~		← 6	← 2	← 5	← 2	← 4
Minat Mas~			↑ 5	↑ 2	↑ 5	↑ 3.0000
Penyuluhan~				← 5	← 2	← 3.0000
Perkembang~					↑ 3.0000	↑ 2
Persaingan~						← 3

Results: Inconsistency: 0.03054

Kebijakan~	0.02716
Kesadaran~	0.29163
Minat Mas~	0.03539
Penyuluha~	0.22962
Perkemban~	0.05346
Persainga~	0.16516
Standar M~	0.07665
Teknologi~	0.12093

Buttons: Restore, Copy to clipboard, Completed Comparison, Copy to clipboard

7. Matriks Perbandingan Faktor Eksternal dari Pendapat Responden III

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Eksternal_Responden III.sdmmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Eks~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Prioritas Faktor Eksternal" node in "Criteria" cluster
 Kebijakan Pemerintah is 3 times more important than Kesadaran Masyarakat Thdp Produk Pe

Prioritas Fakt- Inconsistency Kesadaran ~ Minat Mas~ Penyuluhan~ Perkebang~ Persaingan~ Standar Mu~

Cluster: Goal

Choose Cluster Criteria

Inconsistency	Kesadaran ~	Minat Mas~	Penyuluhan~	Perkebang~	Persaingan~	Standar Mu~
Kebijakan ~	← 3.0000	← 5	← 6	↑ 2	← 3.0000	← 2
Kesadaran ~		← 2	← 3	↑ 5	↑ 2	↑ 3.0000
Minat Mas~			← 2	↑ 5	↑ 3.0000	↑ 4
Penyuluhan~				↑ 5.9999	↑ 3.0000	↑ 4
Perkebang~					← 3.0000	← 3
Persaingan~						↑ 2

Restore Copy to clipboard

Inconsistency: 0.03042

Kebijakan~	0.15845
Kesadaran~	0.05285
Minat Mas~	0.03488
Penyuluha~	0.02694
Perkemban~	0.22357
Persainga~	0.07370
Standar M~	0.11141
Teknologi~	0.31820

Completed Comparison Copy to clipboard

8. Matriks Perbandingan Faktor Eksternal dari Pendapat Responden IV

Comparisons for Super Decisions Main Window: AHP SWOT Eksternal_Responden IV.sdmmod

1. Choose 2. Node comparisons with respect to Prioritas Faktor Eks~ 3. Results

Node Cluster Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct

Choose Node Comparisons wrt "Prioritas Faktor Eksternal" node in "Criteria" cluster
 Kebijakan Pemerintah is 3 times more important than Kesadaran Masyarakat Thdp Produk Pe

Prioritas Fakt- Inconsistency Kesadaran ~ Minat Mas~ Penyuluhan~ Perkebang~ Persaingan~ Standar Mu~

Cluster: Goal

Choose Cluster Criteria

Inconsistency	Kesadaran ~	Minat Mas~	Penyuluhan~	Perkebang~	Persaingan~	Standar Mu~
Kebijakan ~	← 3.0000	← 4	← 3	← 2	← 5	← 7
Kesadaran ~		← 2	↑ 2	↑ 3.0000	← 3	← 4
Minat Mas~			↑ 3.0000	↑ 3.0000	← 2	← 3
Penyuluhan~				↑ 2	← 3.0000	← 5
Perkebang~					← 4	← 5
Persaingan~						← 2

Restore Copy to clipboard

Inconsistency: 0.02911

Kebijakan~	0.22318
Kesadaran~	0.08009
Minat Mas~	0.05468
Penyuluha~	0.11248
Perkemban~	0.15399
Persainga~	0.03714
Standar M~	0.02563
Teknologi~	0.31281

Completed Comparison Copy to clipboard

KUISISIONER PENELITIAN

“STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PEDESAAN BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN DI KABUPATEN SOPPENG”

Oleh :
SAHRUNI
G052202004



PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI (S2)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Responden yang terhormat,

Kuisisioner penelitian ini disusun dalam rangka penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul “*Strategi Pengembangan Agroindustri Pedesaan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Soppeng*”. Dengan tahapan awal penelitian untuk menentukan komoditas prioritas untuk pengembangan agroindustri pedesaan di Kabupaten Soppeng. Adapun jenis komoditas yang akan dipilih sebagai komoditas prioritas, telah ditentukan secara sengaja dari 5 (lima) jenis komoditas pertanian dengan produksi tertinggi di Kabupaten Soppeng yaitu Padi, Jagung, Kakao, Pisang dan Mangga.

Semua informasi yang diperoleh dari kuisisioner ini bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan akademik dan ilmiah. Jika isian kuisisioner tidak cukup pada tempat yang disediakan harap dapat dilampirkan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Data Responden (Identitas Diri)

Nama lengkap (beserta gelar) :
Jabatan (saat ini) :
No. Telp/HP :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap elemen-elemen permasalahan dari setiap level yang sedang diteliti prioritasnya, penilaian dinyatakan dalam skala numerik (skala 1 hingga 9) dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 Skala 1 = sama pentingnya (*equal importance*)
 Skala 3 = sedikit lebih penting (*moderate importance of one over another*)
 Skala 5 = jelas lebih penting (*essential importance*)
 Skala 7 = sangat jelas lebih penting (*demonstrated importance*)
 Skala 9 = mutlak lebih penting (*extreme importance*)
 Skala 2, 4, 6, dan 8 adalah nilai antara (*intermediate value*)
2. Kuisisioner ini menggunakan metode ranking untuk menilai besarnya pengaruh antara satu hal dengan hal lainnya (beri tanda silang pada kotak yang anda pilih)
3. Jika elemen pada kolom sebelah kiri lebih penting dari elemen pada kolom sebelah kanan, nilai perbandingan ini diisikan pada kolom sebelah kiri, dan Jika sebaliknya, maka diisikan pada sebelah kanan (lihat contoh).

Contoh pengisian kuisisioner :

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : Pilihan A “sama pentingnya” dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A “sedikit penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B “jelas lebih penting” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B “sangat jelas lebih penting” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A “mutlak lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

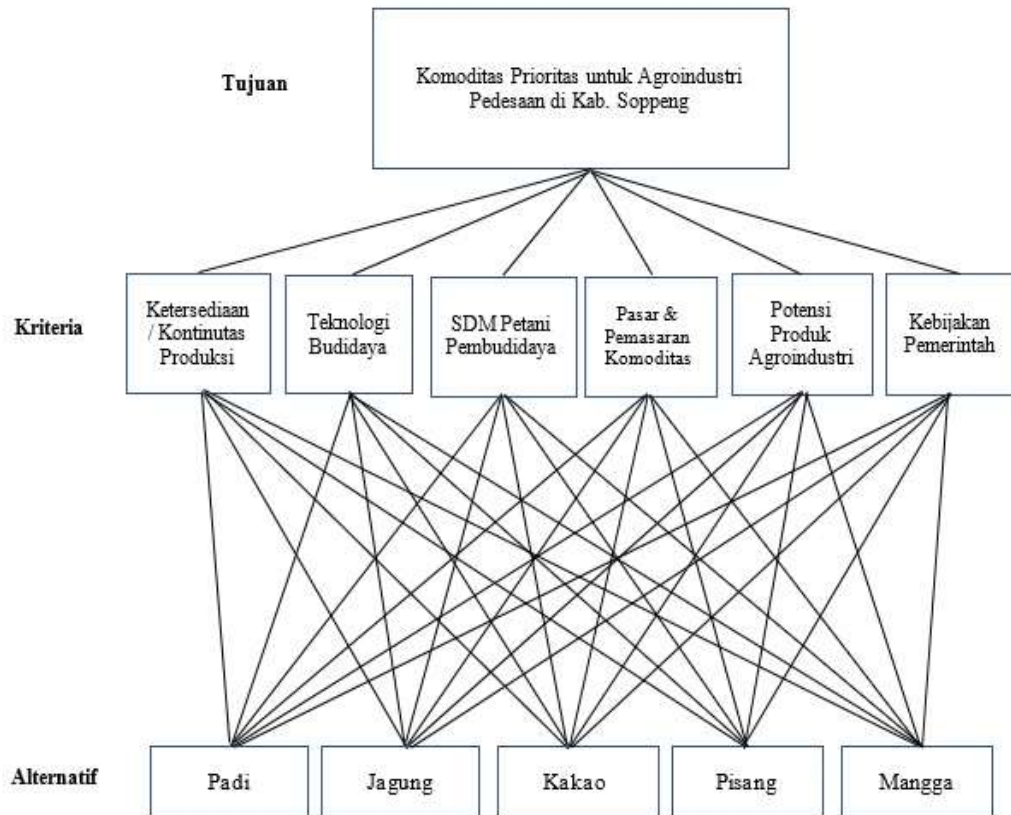
Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B berada pada nilai intermediate 4, karena berada pada antara nilai 5 dan 3

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A berada pada nilai intermediate 6, karena berada antara nilai 7 dan 5

Kuisisioner ini menggunakan metode proses Hirarki Analisis (*Analytical Hierarchy Process*) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur lainnya dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang terbentuk adalah sebagai berikut :



1. Berkaitan dengan **Pemilihan Komoditas Prioritas** untuk pengembangan Agroindustri Pedesaan di Kabupaten Soppeng, telah ditentukan kriteria yang menjadi dasar untuk menentukan komoditas yang paling unggul untuk dikembangkan. Jika antar kriteria dilakukan perbandingan, maka kriteria manakah yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit	5 = Jelas Lebih	7 = Sangat Jelas	9 = Mutlak Lebih
------------------	-------------	-----------------	------------------	------------------

Kriteria	BOBOT																	Kriteria
Ketersediaan / Kontinuitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teknologi Budidaya
Ketersediaan / Kontinuitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SDM Petani Pembudidaya
Ketersediaan / Kontinuitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pasar & Pemasaran
Ketersediaan / Kontinuitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Produk Agroindustri
Ketersediaan / Kontinuitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah
Teknologi Budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SDM Petani Pembudidaya
Teknologi Budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pasar & Pemasaran
Teknologi Budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Produk Agroindustri
Teknologi Budidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah
SDM Petani Pembudidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pasar & Pemasaran
SDM Petani Pembudidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Produk Agroindustri
SDM Petani Pembudidaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah
Pasar & Pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Produk Agroindustri
Pasar & Pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah
Potensi Produk Agroindustri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah

2. Apabila kriteria **ketersediaan/kontinuitas produksi** merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																	ALTERNATIF
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang

3. Apabila kriteria kondisi **teknologi budidaya** eksisting merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																ALTERNATIF	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang

4. Apabila kriteria **SDM petani pembudidaya** komoditas merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																	ALTERNATIF
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang

5. Apabila kriteria **pasar dan pemasaran** komoditas merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																		ALTERNATIF
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	

6. Apabila kriteria **potensi produk Agroindustri** dari suatu komoditas merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																	ALTERNATIF
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang

7. Apabila kriteria **kebijakan pemerintah** terhadap suatu komoditas merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif komoditas, maka alternatif komoditas manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ALTERNATIF	BOBOT																		ALTERNATIF
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Padi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kakao	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga	
Kakao	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pisang	

KUISIONER PENELITIAN

“STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PEDESAAN BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN DI KABUPATEN SOPPENG”

Oleh :
SAHRUNI
G052202004



PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI (S2)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Responden yang terhormat,

Kuisisioner penelitian ini disusun dalam rangka penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul “*Strategi Pengembangan Agroindustri Pedesaan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Soppeng*”.

Dengan tahapan awal penelitian untuk menentukan komoditas prioritas untuk pengembangan agroindustri pedesaan di Kabupaten Soppeng. Hasilnya telah diperoleh melalui AHP, komoditas prioritas berurutan yaitu Padi, Jagung dan Kakao. Selanjutnya untuk kuisisioner ini akan dipilih **produk agroindustri prioritas** dari komoditas tersebut. Produk-produk tersebut telah ditentukan berdasarkan jenis produk yang dianggap layak dan bisa dikembangkan pada skala agroindustri kecil maupun rumah tangga, yaitu Tepung Beras, Bipang Beras, Chips Jagung, Jagung Marning, Minuman Cokelat dan Cokelat Batang.

Semua informasi yang diperoleh dari kuisisioner ini bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan akademik dan ilmiah. Jika isian kuisisioner tidak cukup pada tempat yang disediakan harap dapat dilampirkan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Data Responden (Identitas Diri)

Nama lengkap (beserta gelar) :
Jabatan (saat ini) :
No. Telp/HP :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap elemen-elemen permasalahan dari setiap level yang sedang diteliti prioritasnya, penilaian dinyatakan dalam skala numerik (skala 1 hingga 9) dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 Skala 1 = sama pentingnya (*equal importance*)
 Skala 3 = sedikit lebih penting (*moderate importance of one over another*)
 Skala 5 = jelas lebih penting (*essential importance*)
 Skala 7 = sangat jelas lebih penting (*demonstrated importance*)
 Skala 9 = mutlak lebih penting (*extreme importance*)
 Skala 2, 4, 6, dan 8 adalah nilai antara (*intermediate value*)
2. Kuisisioner ini menggunakan metode ranking untuk menilai besarnya pengaruh antara satu hal dengan hal lainnya (beri tanda silang pada kotak yang anda pilih)
3. Jika elemen pada kolom sebelah kiri lebih penting dari elemen pada kolom sebelah kanan, nilai perbandingan ini diisikan pada kolom sebelah kiri, dan Jika sebaliknya, maka diisikan pada sebelah kanan (lihat contoh).

Contoh pengisian kuisisioner :

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : Pilihan A “sama pentingnya” dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A “sedikit penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B “jelas lebih penting” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	-----------

Artinya : pilihan B “sangat jelas lebih penting” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A “mutlak lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

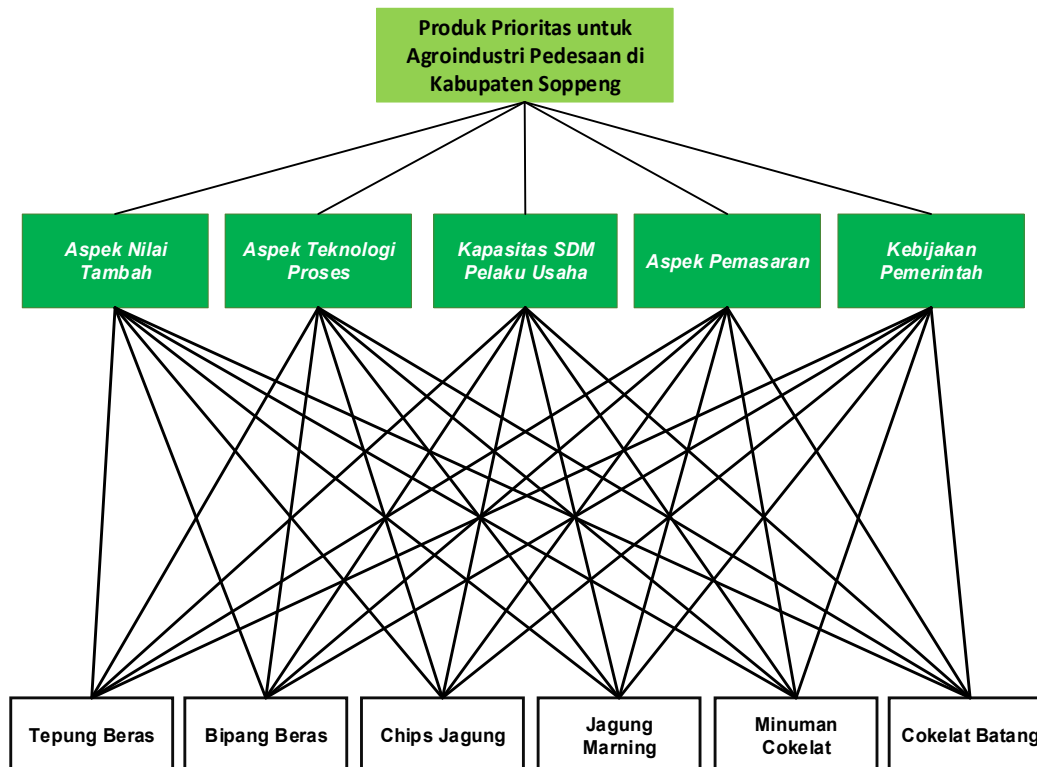
Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B berada pada nilai intermediate 4, karena berada pada antara nilai 5 dan 3

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A berada pada nilai intermediate 6, karena berada antara nilai 7 dan 5

Kuisisioner ini menggunakan metode proses Hirarki Analisis (*Analytical Hierarchy Process*) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur lainnya dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang terbentuk adalah sebagai berikut :



2. Berkaitan dengan **Pemilihan Produk Prioritas** untuk pengembangan Agroindustri Pedesaan di Kabupaten Soppeng, telah ditentukan kriteria yang menjadi dasar untuk menentukan produk yang paling unggul untuk dikembangkan. Jika antar kriteria dilakukan perbandingan, maka kriteria manakah yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

Kriteria	BOBOT																		Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Aspek Nilai Tambah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Teknologi Proses	
Aspek Nilai Tambah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kapasitas SDM Pelaku Usaha	
Aspek Nilai Tambah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Pemasaran	
Aspek Nilai Tambah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah	
Aspek Teknologi Proses	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kapasitas SDM Pelaku Usaha	
Aspek Teknologi Proses	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Pemasaran	
Aspek Teknologi Proses	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah	
Kapasitas SDM Pelaku Usaha	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Pemasaran	
Kapasitas SDM Pelaku Usaha	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah	
Aspek Pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan Pemerintah	

2. Apabila kriteria **Aspek Nilai Tambah** merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif produk agroindustri, maka alternatif produk manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

ASPEK NILAI TAMBAH

ALTERNATIF	BOBOT																		ALTERNATIF
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bipang Beras	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Minuman Cokelat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	

3. Apabila kriteria kondisi **teknologi proses atau pengolahan** merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif produk, maka alternatif produk manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
---------------------	------------------------------	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------

ASPEK TEKNOLOGI PROSES/PENGOLAHAN

ALTERNATIF	BOBOT																ALTERNATIF	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bipang Beras
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Minuman Cokelat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang

4. Apabila kriteria **Kapasitas SDM pelaku usaha** dalam hal pengolahan hasil pertanian merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif produk, maka alternatif produk manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

KAPASITAS SDM PELAKU USAHA PENGOLAHAN

ALTERNATIF	BOBOT																	ALTERNATIF
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bipang Beras
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Minuman Cokelat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang

5. Apabila kriteria **aspek pemasaran** produk merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif produk agroindustri, maka alternatif produk manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?
Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
---------------------	------------------------------	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------

ASPEK PEMASARAN

ALTERNATIF	BOBOT																		ALTERNATIF
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bipang Beras	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat	
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	
Minuman Cokelat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang	

6. Apabila kriteria **kebijakan pemerintah** terhadap suatu produk atau pengembangan agroindustri merupakan kriteria yang dipakai untuk memilih alternatif produk, maka alternatif produk manakah yang lebih unggul/penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
---------------------	------------------------------	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------

KEBIJAKAN PEMERINTAH

ALTERNATIF	BOBOT																ALTERNATIF	
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bipang Beras
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Tepung Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Chips Jagung
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Bipang Beras	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jagung Marning
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Chips Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Minuman Cokelat
Jagung Marning	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang
Minuman Cokelat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cokelat Batang

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE



Sahruni, lahir di Takalala, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 1 Juli 1986. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Lambakeng (Alm.) dengan Hj. Rukmini. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Taman Kanak-kanak Sentosa, Kabupaten Soppeng, tahun 1991-1992.
2. Sekolah Dasar Negeri 164 Paccora, Kabupaten Soppeng, tahun 1992-1998.
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, tahun 1998-2001.
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri 1 Liliraja, Kabupaten Soppeng. Tahun 2001-2004.
5. Sarjana (S1) Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, tahun 2004-2009.
6. Magister (S2) Program Studi Teknik Agroindustri, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Tahun 2021-2023.

Riwayat pekerjaan yaitu sebagai berikut:

1. Cocoa Sustainability Technologist pada PT. Mars Symbioscience Indonesia, Makassar, Mei 2009 – Maret 2010.
2. Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng, Mei 2010 – Sekarang.

Karya ilmiah yang dipublikasikan berjudul Pengembangan Agroindustri Pedesaan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Soppeng (*Rural Agroindustry Development Based On Prime Commodity In Soppeng Regency*), pada Jurnal Prosiding Seminar International Universitas Hasanuddin, *The 4th International Conference of Food Security and Sustainable Agriculture in the Tropics*.